

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. DASAR PEMIKIRAN

Kerajaan Sriwijaya sudah banyak menjadi bahan penelitian, hasil penelitian itu kemudian dipublikasikan melalui penulisan artikel maupun buku. Penulisan sejarah kerajaan Sriwijaya dimulai dengan artikel berbahasa Perancis yang ditulis oleh George Cœdès berjudul “Le Royaume de Çrivijaya” dalam Jurnal *Bulletin de L'École française d'Extrême-Orient (BEFEO)*, XVII, 1918:1-36, diterbitkan pada tahun 1918.<sup>1</sup> Kemudian diikuti oleh sarjana-sarjana lain yang menulis tentang kerajaan Sriwijaya seperti Gabriel Ferrand: *L'Empire Sumatranais de Crivijaya* (1920), N. J. Krom: *Hindoe-Javaansche Geschiedenis* (1926), R.C. Majumdar: *Les rois Cailendra de Suvarnadvipa* dalam *Bulletin de L'École française d'Extrême-Orient (BEFEO)*, 1933), Bernard H.M. Vlekke: *Nusantara: A History of Indonesia* (1943), van Naerssen: *The Cailendra Interregnum* dalam jurnal *India Antiqua* (1947), K. A. Nilakanta Sastri: *History of Crivijaya* (1949), F.D.K. Bosch: *Crivijaya, de Cailendra en de Sanjayawamca* dalam jurnal *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde van Nederlandsch Indie* (1952), Prof. Dr. Poerbatjaraka: *Riwayat Indonesia, jilid 1* (1952), D.G.E. Hall: *A History of South East Asia* (1955), Prof. Dr. Slamet Mulyana: *Sriwijaya* (1960).

---

<sup>1</sup> George Cœdès, *Kerajaan Sriwijaya* dalam *Kedatuan Sriwijaya*, (Depok: Komunitas Bambu, 2014), hlm. 1-44.

Tahun 1967 O. W. Wolters menerbitkan buku berjudul *Early Indonesian Commerce: A Study of The Origins of Sriwijaya*. Buku yang mengkaji sejarah kerajaan Sriwijaya dengan pendekatan ilmu sosial. Sejak terbitnya karya Wolters tersebut, penulisan sejarah kerajaan Sriwijaya mengalami perkembangan pesat, bukan saja dalam jumlah kajiannya, tetapi terutama dalam penggunaan sumber-sumber sejarahnya, pendekatannya, maupun tema-tema kajiannya.

Sebelum munculnya karya O. W. Wolters tersebut, penulisan sejarah kerajaan Sriwijaya masih merupakan penulisan “gaya lama” yaitu penulisan sejarah dengan pendekatan politik sebagai tulang punggung dalam penjelasannya. Penulisan gaya lama itu masih memperdebatkan soal dimana letak kerajaan Sriwijaya, hubungan antara Sriwijaya dan Sailendra di Jawa. Tulisan-tulisan itu bukan ditulis oleh ahli ilmu sejarah melainkan ditulis oleh ahli arkeologi dan cendekiawan orientalis. Terdapat tiga kelompok cendekiawan yang mengkaji sejarah Asia Tenggara khususnya sejarah Kerajaan Sriwijaya masa itu. Pertama, kaum Orientalis dan para ahli arkeologi yang mempelajari kerajaan-kerajaan kuno untuk merekonstruksi kronologi politik masa lampau. Kedua, para ahli filologi yang mempelajari literatur-literatur pribumi untuk merekonstruksi ‘teks asli’. Ketiga, dalam jumlah yang sangat langka, para sejarawan kompeten yang berkonsentrasi pada sumber sejarah (catatan arsip, surat, memoar) untuk merekonstruksi aktivitas bangsa-bangsa Eropa di kawasan Asia Tenggara sejak abad keenam belas.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> M. C. Ricklefs, *et. al*, *Sejarah Asia Tenggara: Dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*, Depok, 2013, hlm. xviii-xix (Kata Pengantar). Pengelompokan yang lebih kurang serupa telah dilakukan lebih

Sejak Wolters menerbitkan bukunya tersebut, banyak sarjana-sarjana yang menulis tentang sejarah Sriwijaya dengan pendekatan dan tema-tema kajian baru seperti L.C. Damais: *La Langue B des Inscriptions de Srivijaya* dalam *Bulletin de L'École française d'Extrême-Orient* (1968), Quaritch Wales: *The Extent of Srivijaya's Influence Abroad* dalam jurnal *Malaysian Branch of the Royal Asiatic Society* (1978), Slamet Mulyana: *Kuntala, Sriwijaya dan Suwarnabhumi* (1981), K.R. Hall: *Maritime Trade and State Development in Early Southeast Asia* (1985), Pierre-Yves Manguin *Etudes Sumatranaises I. Palembang et Srivijaya: Anciennes hypotheses, Recherches Nouvelles (Palembang Quest)* dalam jurnal *Bulletin de L'École française d'Extrême-Orient* (1987), Nicholas Tarling: *The Cambridge History of Southeast Asia: From Early Time to C.1800* (1992), Herman kulke: *Kadatuan Srivijaya-Empire or Kraton of Srivijaya? A Reassessment of the Epigraphical Evidance* dalam *Bulletin de L'École française d'Extrême-Orient* (1993), S. Kee-Long: *Dissolving Hegemony or Changing Trade Pattern? Images of Srivijaya in the Chinese Source of the Twelfth and Thirteenth Centuries* dalam jurnal *Southeast Asian Studies* (1998), Pierre-Yves Manguin: *The Amorphous Nature of Coastal Polities in Insular Southeast Asia: Restricted Centres, extented peripheries* dalam jurnal *Mousson* 5 (2002), Kenneth R. Hall: *A History of Early Southeast Asia: Maritime Trade and Societal Development, 100-1500* (2010), M.C. Ricklefs: *A New history of Southeast Asia* (2013), R. James Ferguson & Rosita Dellios: "Thinking

---

dahulu oleh J. D. Legge, "The Writing of Southeast Asian History" dalam Nicholas Tarling (editor) *The Cambridge History of Southeast Asia* (Vol. I From Early Times to c. 1800), Cambridge, 1992, hlm. 3.

Trought Srivijaya: Polycentric networks in Traditional Southeast Asia” dalam *jurnal Bond University, Australia* (2015), Bambang Budi Utomo, *Pengaruh Kebudayaan India dalam Bentuk Arca di Sumatra* (2016).

## B. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

### 1. Pembatasan Masalah

Periode penelitian yang dilakukan ini dari tahun 1967 sampai dengan 2015. Tahun 1967 merupakan tahun terbitnya karya O.W. Wolters *Early Indonesian Commerce: A Study of The Origins of Sriwijaya* yang menggunakan pendekatan sejarah-ekonomi hingga terbitnya sebuah buku karya Bambang Budi Utomo berjudul *Pengaruh Kebudayaan India dalam Bentuk Arca di Sumatra* pada 2016 yang membicarakan tentang pola pemukiman masyarakat Sriwijaya berdasarkan situs-situs arkeologi.

### 2. Rumusan Masalah

1. Tema-tema utama apakah yang banyak dibahas dalam penulisan sejarah Kerajaan Sriwijaya pada periode 1967 sampai 2016;
2. Perubahan pendekatan apa sajakah yang terjadi dalam penulisan sejarah Kerajaan Sriwijaya pada periode 1967 sampai 2016 ?

## C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan pendekatan dan tema kajian sejarah pada Penulisan Sejarah Kerajaan Sriwijaya. Tidak hanya untuk mengetahui perubahannya, penulisan ini juga bertujuan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan pendekatan dan tema kajian sejarah pada penulisan sejarah Kerajaan Sriwijaya.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan :

Manfaat teoretis:

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pelengkap kajian sejarah Indonesia, khususnya sejarah masa Hindu-Buddha di Nusantara

Manfaat praktis:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta sebagai bahan studi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta sebagai bahan masukan mata kuliah Sejarah Indonesia masa klasik.

## D. METODE DAN SUMBER PENELITIAN

### 1. Metode

Penelitian ini membahas tentang sejarah penulisan kerajaan Sriwijaya. Penelitian sejarah Indonesia masa kuno merupakan rangkaian proses dari terbentuknya negara Republik Indonesia seperti sekarang ini. Sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian sejarah seperti yang diungkapkan oleh Kuntowijoyo, metode sejarah mempunyai lima tahapan yaitu: Pemilihan Topik, Heuristik atau Pengumpulan Sumber, Verifikasi atau Kritik, Interpretasi, Penulisan atau Historiografi.<sup>3</sup>

Tahap awal penelitian skripsi ini setelah pemilihan topik untuk diteliti adalah pengumpulan sumber primer dan sekunder sebagai sumber penulisan. Sumber-sumber primer seperti buku ataupun jurnal yang membahas secara khusus tentang Sriwijaya sudah terdapat di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), Perpustakaan Universitas Indonesia (UI), Badan Arkeologi Nasional, Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Palembang, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM). Penelitian skripsi ini juga mencari sumber-sumber sekunder di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Ruang Baca Prodi Sejarah FIS UNJ, berupa buku-buku sejarah Asia Tenggara kuno untuk memperdalam kajian pustaka.

---

<sup>3</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 69.

Tahap kedua yang dilakukan adalah verifikasi data. Bahan-bahan penulisan yang sudah didapatkan dari berbagai sumber akan dikaji dan dikritik baik secara intern maupun ekstern dalam rangka untuk memastikan keaslian serta keakuratan data-data yang terdapat dalam bahan-bahan penelitian skripsi ini, sehingga didapatkan fakta – fakta yang mendukung penelitian. Tahap selanjutnya ialah interpretasi. Dalam proses interpretasi, fakta – fakta yang sudah diperoleh oleh penulis disusun sesuai dengan urutan kejadian dan kemudian dianalisis hubungan dari fakta satu dengan fakta yang lainnya, sehingga menjadi suatu rangkaian deskripsi tulisan sesuai dengan topik permasalahan yang diangkat. Pada tahap akhir yaitu tahap penulisan atau historiografi, penulis merangkai fakta yang telah diinterpretasikan menjadi sebuah deskripsi tulisan yang ditulis secara ilmiah dan tersusun secara kronologis sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan dan diuji.

## 2. Sumber Penelitian

Sumber data yang menunjang penulisan proposal skripsi ini didapat dari buku-buku dan artikel yang berhubungan dengan penulisan sejarah Sriwijaya. Buku yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah semua yang membahas secara khusus tentang Sriwijaya seperti, *Sriwijaya, Kuntala Sriwijaya dan Suwarnabhumi, Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia Abad III-VII, The Fall Of Sriwijaya in Malay History, Kedatuan Sriiwjaya*, Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah yang tidak secara khusus membahas tentang Sriwijaya tetapi

masih relevan dengan topik penelitian ini, seperti *Asia Tenggara Masa Hindu-Buddha*, *Sejarah Asia Tenggara, Zaman Hindu*, *Maritime Trade and State Development*, *Sejarah Maritim Indonesia, Dari Relasi Upeti ke Mitra Strategis; 2000 Tahun perjalanan Hubungan Tiongkok-Indonesia*, *Maritime Trade and Societal Development 100-1500*, *A History of South East Asia*, *Cambridge History of Southeast Asia; From Early Times to 1800*, *Pengaruh Kebudayaan India dalam Bentuk Arca di Sumatra*.

Selain dari buku-buku, penelitian ini juga memakai artikel-artikel dari berbagai jurnal seperti O.W.Wolters: "Studying Srivijaya", dalam *Journal of the Malaysian Branch of the Royal Society* Volume 51, Quaritch Wales: "The Extent of Srivijaya Influence Abroad", *Journal of the Malaysian Branch of the Royal Society* Volume 66, Pierre-Yves Manguin: "Palembang and Srivijaya; An Early Malay harbour City Rediscover", *Journal of the Malaysian Branch of the Royal Society* Volume 68, Anthony Diller: "Sriwijaya and the First Zero", *Journal Indonesia, Southeast Asia Program, Cornell University* Volume 42, O.W. Wolters: "Restudying Some Chinese Writings on Sriwijaya", dan artikel terbaru dari Bond University Australia berjudul *Thinking Through Srivijaya: Polycentric Networks in Traditional Southeast Asia*.